

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Anggaran pada SNVT PJPA wilayah sungai Indragiri-Akuaman, wilayah sungai Kampar, dan wilayah sungai rokan merupakan pagu kontaktual tertinggi pada Balai Wilayah Sungai Sumatera V.

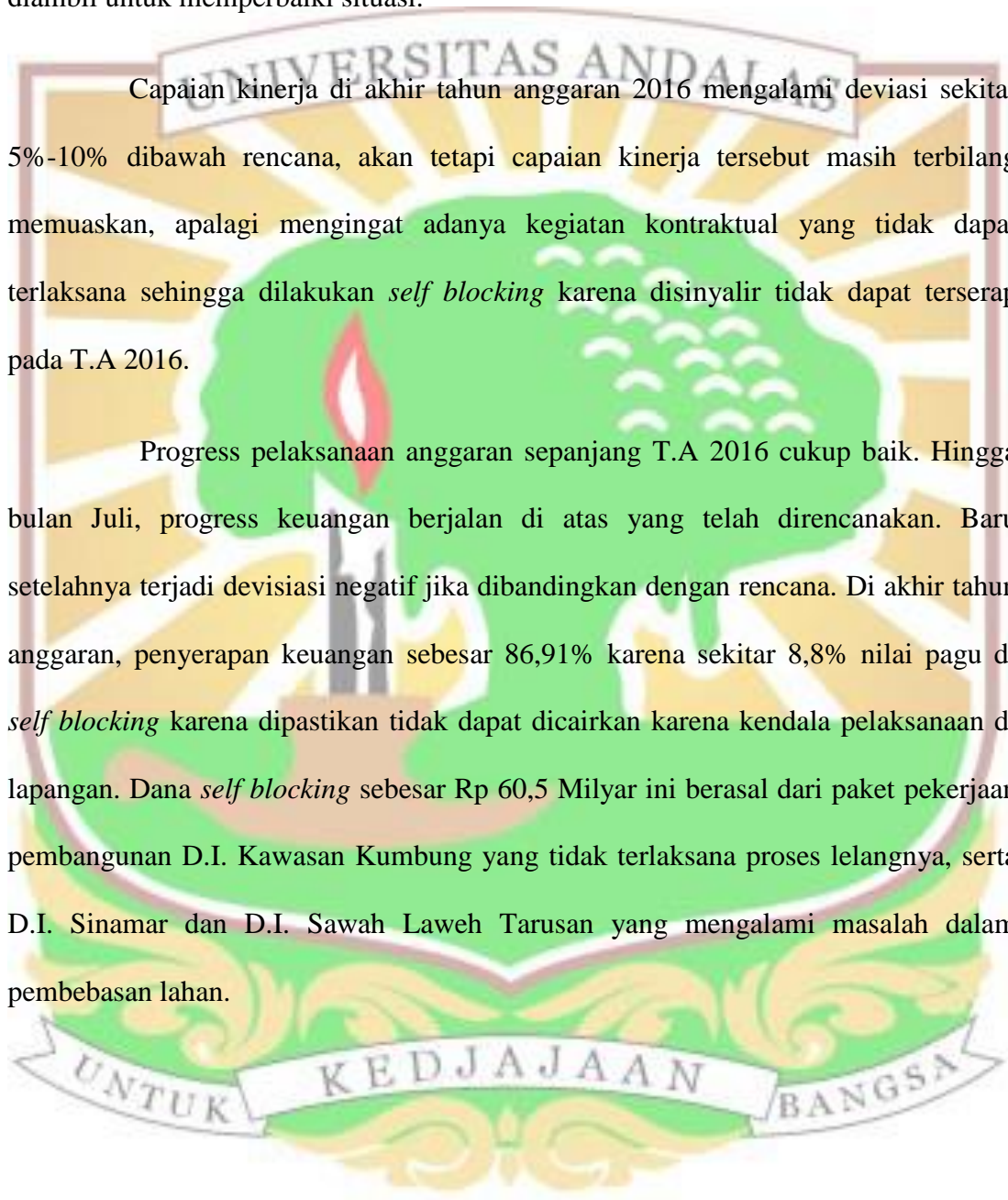
Untuk periode 2016, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada wilayah sungai indragiri-akuaman, wilayah sungai Kampar, dan wilayah sungai rokan mengalami 7 kali perubahan. Progress pada keuangan dalam program pengelolaan sumber daya air ini sudah baik, tetapi masih perlu sedikit perbaikan pada Jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang ditingkatkan/direhabilitasi agar sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan progress pada fisiknya sudah termasuk kategori yang Memuaskan yaitu sebesar 93,72%.

Anggaran memiliki peran penting dalam perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan. Anggaran juga berfungsi untuk memperbaiki komunikasi dan koordinasi. Dalam perencanaan, anggaran merupakan salah satu komponen penting yang disiapkan setelah dibuatnya rencana strategis. Tujuan dari rencana strategis dapat menyusun dasar anggaran. Dalam pengendalian, anggaran digunakan sebagai rencana tindakan nyata yang diperlukan untuk pencapaian target peningkatan di masa

depan seperti membandingkan hasil yang sekarang dengan hasil yang direncanakan selanjutnya. Sehingga perlu diidentifikasi penyebabnya dan langkah apa selanjutnya diambil untuk memperbaiki situasi.

Capaian kinerja di akhir tahun anggaran 2016 mengalami deviasi sekitar 5%-10% dibawah rencana, akan tetapi capaian kinerja tersebut masih terbilang memuaskan, apalagi mengingat adanya kegiatan kontraktual yang tidak dapat terlaksana sehingga dilakukan *self blocking* karena disinyalir tidak dapat terserap pada T.A 2016.

Progress pelaksanaan anggaran sepanjang T.A 2016 cukup baik. Hingga bulan Juli, progress keuangan berjalan di atas yang telah direncanakan. Baru setelahnya terjadi deviasi negatif jika dibandingkan dengan rencana. Di akhir tahun anggaran, penyerapan keuangan sebesar 86,91% karena sekitar 8,8% nilai pagu di *self blocking* karena dipastikan tidak dapat dicairkan karena kendala pelaksanaan di lapangan. Dana *self blocking* sebesar Rp 60,5 Milyar ini berasal dari paket pekerjaan pembangunan D.I. Kawasan Kumbang yang tidak terlaksana proses lelangnya, serta D.I. Sinamar dan D.I. Sawah Laweh Tarusan yang mengalami masalah dalam pembebasan lahan.



5.2 Saran

Beberapa rekomendasi atau saran yang dapat disampaikan penulis sebagai evaluasi dan perbaikan dimasa yang akan datang adalah :

1. Balai Wilayah Sungai Sumatera V perlu meningkatkan kinerja dalam Program Pengelolaan Sumber Daya Air khususnya pada progress keuangan yang hanya mencapai 69,14%.
2. Balai Wilayah Sungai Sumatera V agar dapat mempercepat pelaksanaan proses lelang yang sudah memiliki kesiapan dari berbagai kriteria yang disyaratkan supaya tidak ada masalah dalam proses perlelangannya lagi.

